

BAB II LANDASAN TEORI

A. Teori-Teori yang Terkait dengan Judul

1. Konsep Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi

a) Pengertian Efektivitas

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia dikemukakan bahwa efektivitas berasal dari kata efektif yang memiliki arti ada efeknya atau memiliki akibat, memiliki pengaruh, memiliki kesan, manjur, mujarab serta membawa hasil.¹

Efektivitas diartikan sebagai keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya. Selain itu efektivitas memiliki hubungan antara *output* dan tujuan dimana efektivitas mampu dinilai dari seberapa jauh tingkat *output* sebuah kebijakan dalam mencapai tujuan yang sudah ditentukan. Selanjutnya efektivitas adalah hasil pencapaian sebuah tujuan yang dikehendaki tanpa menghiraukan faktor-faktor lain yang telah ditentukan baik berupa tenaga, waktu, biaya, pikiran, alat, dan lain lain.²

Menurut pendapat Mahmudi mendefinisikan efektivitas, efektivitas merupakan hubungan antara *output* dengan tujuan, semakin besar kontribusi (sumbangan) *output* terhadap pencapaian tujuan, maka semakin efektif organisasi, program atau kegiatan.³ Berdasarkan pendapat tersebut, bahwa efektivitas mempunyai hubungan timbal balik antara *output* dengan tujuan. Semakin besar *output*, maka semakin efektif suatu program.

Efektivitas adalah pemanfaatan sarana prasarana atau sumber daya dalam jumlah tertentu untuk menghasilkan barang atas jasa kegiatan yang telah dijalankan. Jika suatu kegiatan mampu membuat hasil semakin mendekati sasaran, berarti semakin tinggi efektivitasnya.⁴

¹ Di akses pada tanggal 19 Januari 2022 , dari <https://kbbi.web.id/efektif>

² Asnawi, “Efektivitas Penyelenggaraan Pelayanan Publik Pada Samsat Corner Wilayah Malang Kota (Studi di Samsat Corner MOG Kota Malang),” Skripsi : UMM (2013),6. diakses pada 27 Januari, 2022, <https://eprints.umm.ac.id/27469/2/jiptumpp-gdl-asnawi0623-31840-1-pendahul-n.pdf>.

³ Mahmudi, *Manajemen Kinerja Sektor Publik*, (Yogyakarta: Unit penerbit dan percetakan sekolah tinggi ilmu manajemen YKPN, 2005), 92.

⁴ Brejita Mamuja, “Analisis Efektivitas Penerapan Sistem Pengendalian Intern Terhadap Kinerja Instansi Pemerintah Di Dinas Pendapatan Kota Manado” *Jurnal EMBA*,

Dari beberapa pengertian efektivitas di atas dapat disimpulkan, bahwa secara umum efektivitas dapat diartikan sebagai adanya suatu pengaruh, akibat, kesan. Efektivitas tidak hanya sekedar memberi pengaruh atau pesan akan tetapi berkaitan juga dengan keberhasilan tujuan, penetapan standar, profesionalitas, penetapan sasaran, keberadaan program, materi, berkaitan dengan metode atau cara. Sasaran atau fasilitas dan juga dapat memberikan pengaruh terhadap tujuan yang akan dicapai

b) Pengertian pemanfaatan Teknologi

Dalam kamus besar bahasa Indonesia kata pemanfaatan memiliki arti cara mempertahankan sesuatu yang bermanfaat secara terus menerus sehingga tetap bermanfaat.⁵ Pemanfaatan adalah aktivitas menggunakan proses dan sumber-sumber belajar. Menurut Davis kemanfaatan adalah sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan teknologi akan meningkatkan kinerja. Kemanfaatan (*perceived usefulness*) merupakan penentu yang kuat terhadap penerimaan pengguna suatu sistem informasi, adopsi, dan perilaku para pengguna.⁶

Dalam penelitian ini pemanfaatan digunakan sebagai cara seseorang menggunakan teknologi informasi dengan tujuan mempermudah dalam mengelola sebuah sistem atau pekerjaan.

2. Pengertian Teknologi

Semakin berkembangnya zaman tentunya semakin meningkatnya kecanggihan dari sebuah teknologi. Kata teknologi berasal dari kata *technologia* atau juga dari kata *techno* yang memiliki arti keahlian dan pengetahuan.⁷ Sehingga pada umumnya pengertian dari teknologi adalah suatu hal yang berkaitan antara keahlian dan pengetahuan.

Kata teknologi berasal dari bahasa latin *texere* yang memiliki arti menyusun membangun, dengan demikian

vol.4 no.1 (Maret 2016): 168, diakses pada tanggal 22 Januari, 2022, <https://ejournal.unsrat.ac.id>.

⁵ Di akses pada tanggal 23 Januari 2022 pada pukul 12.27 WIB dari <https://kbbi.web.id/pemanfaatan>.

⁶ Habib Hanafi, dkk., “Pengaruh Persepsi Kemanfaatan dan Persepsi Kemudahan Website UB terhadap Sikap Pengguna dengan Pendekatan TAM”, Artikel diakses pada tanggal 2 Februari 2022 dari <http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id>.

⁷ Abdul Karim, dkk., *Pengantar Teknologi Informasi*, (Labuhan Batu: Yayasan Labuhan Batu Berbagi Gemilang, 2020), 1.

seharusnya penggunaan istilah teknologi tidak sebatas dengan penggunaan mesin saja, tetapi teknologi memiliki arti yang luas yang berhubungan dengan hal membangun atau menyusun. Meskipun teknologi dalam arti sempit sudah sering digunakan dalam kehidupan kita sehari-hari.⁸

Menurut Roger teknologi adalah sebuah alat yang diciptakan guna membantu mengurangi permasalahan yang memiliki hubungan terhadap hasil dari suatu yang dikerjakan.⁹

Menurut M. Maryobo dalam buku pengantar Teknologi Informasi karangan Abdul Karim, mendefinisikan bahwa teknologi adalah terapan atau perkembangan dari berbagai jenis peralatan atau benda yang digunakan oleh manusia, atau juga bisa berupa sistem yang memiliki kemampuan dalam menyelesaikan persoalan yang ada.¹⁰

Jadi dari berbagai pengertian di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah alat yang diciptakan manusia untuk dapat dimanfaatkan dalam memudahkan berbagai aktivitas secara lebih efisien.

3. Pengertian Informasi

Ketika membahas tentang teknologi informasi tentunya kita tidak lepas dari pemahaman tentang sebuah informasi. Informasi merupakan sebuah istilah yang sudah dipakai secara umum yang didalamnya menunjukkan tentang data yang mentah, yang sudah tersusun, serta sebuah saluran komunikasi dan sebagainya.¹¹ Sehingga dengan adanya data tersebut menjadikan informasi sebagai sesuatu yang sangat penting dalam proses kehidupan sehari-hari maupun organisasi.

Informasi merupakan sebuah rekaman yang didalamnya berisi tentang fenomena yang diamati serta juga berupa keputusan yang dibuat.¹² Informasi merupakan sebuah data yang dikelola dan dirubah menjadi hal yang lebih berarti bagi penerima informasi. Data tersebut ialah sesuatu yang menggambarkan

⁸ Rusman, dkk, *Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi*, (Jakarta : Grafindo persada, 2012), 78.

⁹ Fatah Syukur NC, *Teknologi Pendidikan*, (Semarang: Rasai Media Group, 2008), 117.

¹⁰ Karim, *Pengantar Teknologi Informasi*, 2.

¹¹ Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta: CV Andi Offset, 2012), 29.

¹² Pawit M. Yusup, *Pedoman Praktis Mencari Informasi*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), 9.

kejadian yang sedang terjadi pada saat tertentu.¹³

Ketika informasi bersumber dari data, tentunya hal ini menyatakan bahwa sebuah data merupakan gambaran dari sebuah kejadian-kejadian yang masih perlu diolah terlebih dahulu ketika proses dalam menghasilkan sebuah informasi yang baik dan bagus.¹⁴

Dari berbagai pengertian informasi di atas dapat disimpulkan bahwa informasi adalah sebuah data atau rekaman fenomena yang sedang terjadi yang dikelola sehingga dapat dibagi dengan baik kepada para penerima informasi.

4. Teori Teknologi Informasi

Kata teknologi dan informasi itu sendiri memiliki berbagai terminologi. Sering kita jumpai pada dunia pendidikan dengan menggunakan sebutan teknologi pendidikan, teknologi informasi, dan teknologi komunikasi, keterampilan informasi, informasi belajar. Sering kali terminologi ini dihubungkan dengan kreativitas komputer, keterampilan komunikasi, serta komunikasi belajar.¹⁵

Menurut Martin dalam buku pengantar Teknologi Informasi karangan Abdul Karim, mendefinisikan bahwa teknologi dan informasi adalah sebuah alat yang tidak hanya pada komputer baik perangkat keras maupun perangkat lunak yang bisa digunakan sebagai alat memproses dalam menyimpan sebuah informasi, serta mencakup teknologi komunikasi untuk penyebar luasan dan mengirim sebuah informasi.¹⁶ Teknologi informasi merupakan seperangkat alat yang berkembang dalam kehidupan sehari-hari bertujuan untuk memudahkan pengguna dalam mendapatkan sebuah informasi.

Istilah teknologi informasi (TI), sering dijumpai, baik dalam media grafik, seperti surat kabar dan majalah, maupun media elektronik, seperti radio dan televisi. Istilah tersebut merupakan gabungan dua istilah dasar yaitu teknologi dan informasi. Teknologi dapat diartikan sebagai pelaksanaan ilmu,

¹³ Jeperson Hutahean, *Konsep Sistem Informasi*, (Yogyakarta: Deepublish, 2014), 9.

¹⁴ Tata Sutabri, *Konsep Sistem Informasi*, 30.

¹⁵ Daryanto Setiawan, "Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya," *Jurnal Simbolika*, vol. 4, no. 1 (2018): 63, diakses pada 25 Januari, 2022, <https://www.ojs.uma.ac.id>

¹⁶ Abdul Karim, *Pengantar Teknologi Informasi*, 2.

sinonim dengan ilmu terapan.¹⁷

Teknologi informasi merupakan sarana dan prasarana yang didalamnya terdapat sistem serta metode yang digunakan dalam memperoleh, mengolah data, menafsirkan data, menyimpan data, serta membagikan data, secara bermakna. Sehingga teknologi informasi memiliki keunggulan yaitu menyediakan kemudahan bagi pengguna.¹⁸

Teknologi informasi adalah segala hal yang berkaitan dengan komunikasi antar individu atau kelompok dengan menggunakan alat bantu dalam memproses dan mentransfer data dari perangkat satu ke perangkat lainya. Teknologi informasi dapat berupa alat elektronik seperti radio, televisi, audio visual, maupun perangkat media sosial seperti *facebook*, *instagram*, *twiter*, *whatsapp* maupun yang lainnya.¹⁹

Dari beberapa pengertian teknologi informasi di atas, dapat disimpulkan bahwa teknologi adalah sebuah alat yang muncul dengan tujuan mempermudah pengguna dalam menyelesaikan berbagai persoalan serta membantu mendapatkan informasi secara cepat.

1. Fungsi teknologi informasi

Fungsi teknologi informasi terbagi menjadi 6 fungsi yaitu :²⁰

- a) *Capture* (Penangkap) ialah fungsi teknologi informasi buat menangkap sebuah informasi.
- b) *Processing* (Pemroses) ialah fungsi teknologi informasi buat pengolahan sebuah bahan atau data masukan yang diterima buat sebagai suatu informasi.
- c) *Generation* (Menghasilkan) ialah fungsi teknologi informasi buat memperoleh maupun menghasilkan sebuah jaringan informasi dengan pola yang berguna.
- d) *Storage* (Penyimpanan) ialah fungsi teknologi informasi buat mencatat maupun mendokumentasikan data dan informasi ke dalam perangkat, contohnya: *hardisk*, maupun *flashdisk*.

¹⁷ Herlina, *Ilmu Perpustakaan Dan Informasi*, (Palembang: IAIN Raden Fatah Press, 2006), 50.

¹⁸ Bambang Warsita, "Landasan Teori Dan Teknologi Informasi Dalam Pengembangan Teknologi Pembelajaran," *Jurnal Teknodik*, vol. 17, no. 1 (2011): 83, diakses pada 25 Januari, 2022, <https://www.ojs.uma.ac.id>

¹⁹ Idris, "Efektifitas Penggunaan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam," *Jurnal Kependidikan Islam*, Vol. 1, No. 2 (2015): 177, diakses pada 25 Januari, 2022, <https://ejournal.uin-suska.ac.id>

²⁰ Karim, *Pengantar Teknologi Informasi*, 5.

- e) *Retrieval* (Pencarian) ialah fungsi teknologi informasi buat mencari, memperoleh kembali informasi dan memindahkan data serta informasi yang telah terdokumentasi.
- f) *Transmission* (Transmisi) ialah fungsi teknologi informasi buat mentransfer data dan informasi dari suatu tempat ke tempat yang lain mengarah jaringan komputer.

Dari berbagai fungsi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa teknologi informasi diciptakan guna mempermudah pekerjaan. Teknologi informasi yang dimaksud dalam penelitian ini adalah segala macam bentuk pemanfaatan komputer/laptop dan internet yang dimiliki masjid dan dimanfaatkan oleh para pengelola masjid dalam menggalang dana pengembangan masjid serta berhubungan dengan kemakmuran masjid, sehingga dalam proses penggalangan dananya lebih menarik dan tidak monoton sehingga memudahkan dalam proses penyampaianya. Salah satu teknologi yang pengaruhnya sangat besar dalam masjid adalah teknologi informasi.

2. Tujuan Teknologi Informasi

Banyak persoalan yang dihadapi oleh seseorang pekerja yang menjadikan alasan menciptakan teknologi informasi. Adanya teknologi informasi diciptakan bertujuan untuk mempercepat pengguna dalam melakukan kegiatan.²¹ Serta teknologi diciptakan untuk menumbuhkan kreativitas dalam pekerjaan, serta membantu pekerjaan lebih cepat serta efisien.²²

3. Peran Teknologi Informasi

Dengan kemajuan jaman sekarang ini tentunya teknologi informasi memiliki peran penting dalam kehidupan kita sehari-hari. Dimana para pengguna teknologi informasi dimudahkan dalam mencari sesuatu dengan kecanggihan serta kecepatan teknologi informasi.²³ Di masa sekarang ini teknologi informasi sudah banyak digunakan di masjid-masjid di Indonesia sebagai alat bantu dalam mengelola sebuah masjid. Para pengurus masjid dipermudah

²¹ Karim, *Pengantar Teknologi Informasi*, 5.

²² Vita Anggraini., "Pengertian Teknologi Informasi", 26 Januari, 2022. Dari <https://dosenpintar.com/teknologi-informasi>

²³ Karim, *Pengantar Teknologi Informasi*, 6.

dalam mengelola keuangan, mengelola jamaah, serta mengelola aset yang ada didalam masjid. Sehingga banyak banyak masjid yang sudah menerapkan teknologi informasi berkembang secara pesat serta pengelolaan dana masjid yang bertujuan memakmurkan masjid.

4. Dampak teknologi informasi

Tentunya dengan hadirnya teknologi informasi memiliki dampak dalam kehidupan kita. Berikut dampak adanya teknologi informasi :

a. Dampak positif :

- a) Mempermudah pengguna dalam mencari informasi yang sedang dibutuhkan.
- b) Memudahkan pengguna dalam proses penyampaian dan penyebaran informasi.
- c) Memudahkan pengguna dalam menyelesaikan berbagai tugas serta pekerjaan.
- d) Dengan teknologi informasi menjadikan komunikasi antar personal bisa dilakukan kapanpun tanpa terhalang adanya tempat.
- e) Dengan hadirnya teknologi informasi menjadikan mudahnya para penggunanya dalam mencari pekerjaan.²⁴

b. Dampak negatif :

- a) Menciptakan konolialisme. Dengan perkembangan teknologi informasi menimbulkan kesenjangan begitupun dalam kesenjangan arus informasi yang ada. Sehingga dari ketidak seimbang ini menjadikan masyarakat lebih banyak mengonsumsi informasi dari negara negara maju. Sehingga memungkinkan terjadinya kolonialisme.
- b) Menciptakan ketergantungan. dengan kemudahan yang diberikan oleh teknologi menjadikan masyarakat ketergantungan serta dimanjakan dengan segala ketersediaan segala kebutuhan.
- c) Perubahan nilai dan norma. Munculnya teknologi dan informasi dalam kehidupan bermasyarakat tentunya membawa dua hal yang tidak bisa dihindari hal positif dan negatif. Jika masyarakat

²⁴ Di akses pada tanggal 27 Januari 2022 dari <https://pakdosen.co.id/teknologi-informasi/>

yang pengetahuan serta pendidikan terhadap teknologi yang terbatas maka teknologi akan digunakan sebagai hal negatif yaitu dengan berjudi, melakukan penipuan dan lain sebagainya.²⁵

Dengan berbagai dampak yang ditimbulkan dari munculnya teknologi informasi baik positif maupun negatif, yang harus kita pahami secara bijak bahwa teknologi informasi memiliki dampak yang positif bagi masjid masjid yang ada di Indonesia. Karena hadirnya teknologi informasi memudahkan para pengelola masjid dalam mengelola baik berupa dana, informasi, maupun jamaah sehingga mampu dikelola demi kemakmuran masjid tersebut.

5. Konsep Manajemen Masjid

a) Pengertian Manajemen

Menurut Richard Daft, dalam buku Dasar-dasar Manajemen karangan Nurmadhani Fitri, mendefinisikan bahwa manajemen adalah sebuah pencapaian tujuan secara efektif dan efisien dalam sebuah organisasi dengan melalui sebuah perencanaan, pengorganisasian, memimpin, dan mengelola sumber daya dari organisasi tersebut.²⁶

Manajemen merupakan seni yang digunakan untuk membuat seseorang bersedia melakukan sebuah kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditentukan bersama. Sehingga manajemen memerlukan sebuah konsep dasar pengetahuan yang baik. Karena perlunya ilmu pengetahuan yang baik guna menganalisis sebuah situasi, kondisi, serta sumber daya dengan baik. Sehingga dalam proses pencapaian sebuah tujuan mampu berjalan dengan baik.²⁷

Pengertian Manajemen adalah suatu rangkaian proses yg meliputi kegiatan perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, evaluasi dan pengendalian dalam rangka memberdayakan seluruh sumber daya organisasi/

²⁵ Daryanto Setiawan, “Dampak Perkembangan Teknologi Informasi Dan Komunikasi Terhadap Budaya,” *Jurnal Simbolika*, vol. 4, no. 1 (2018): 67-68, diakses pada 27 Januari, 2022, <https://www.ojs.uma.ac.id>

²⁶ Nurmadhani Fitri Suyuthi Dkk., *Dasar-Dasar Manajemen*, (Medan: Yayasan Kita Menulis, 2020), 4.

²⁷ Winda sari, “Penerapan Fungsi Manajemen Dalam Pengelolaan Perpustakaan” *Jurnal Ilmu Informasi Kepustakaan dan Kearsipan*, vol 1, no 1, (2012): 41, diakses pada tanggal 27 Januari, 2022, <http://ejournal.unp.ac.id>.

perusahaan, baik sumberdaya manusia (*human resource capital*), modal (*financial capital*), material (*land, natural resources or raw materials*), maupun teknologi secara optimal untuk mencapai tujuan organisasi/ perusahaan.²⁸

Manajemen adalah sebuah rangkaian kegiatan yang terdiri dari proses perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan pengendalian guna mencapai sebuah tujuan tertentu yang sudah ditargetkan dengan memanfaatkan sumber daya manusia serta sumber daya yang lainnya.²⁹

Beberapa dari pengertian Manajemen di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa Manajemen adalah sebuah seni dalam mengelola dengan melibatkan proses, cara serta tindakan dalam mencapai sebuah tujuan dari organisasi secara efektif dan efisien.

b) Pengertian Masjid

Bagi umat Islam tentunya tidak asing lagi dengan kata masjid. Masjid secara bahasa diartikan sebagai tempat bersujud. Sedangkan secara istilah masjid berasal dari bahasa arab yaitu *Masjidun* yang memiliki arti tempat sujud atau tempat menyembah Allah SWT. Secara umum masjid diartikan sebagai tempat melakukan suatu kegiatan ibadah wajib seperti salat, tadarus Al Qur'an maupun ibadah yang umum yaitu seperti kegiatan sosial, kegiatan pendidikan dan sebagainya.³⁰

Masjid adalah tempat beribadah umat Islam. Tetapi adanya masjid tidak hanya sebagai tempat ibadah salat saja tetapi masjid juga harus mampu menjadi solusi permasalahan pada kehidupan. Di antaranya masjid digunakan sebagai memperdayakan umat, mendidik generasi penerus bangsa, meningkatkan ekonomi masyarakat sekitar. Oleh karena itu masjid mampu memiliki potensi yang besar bagi umat jika mampu dikelola secara maksimal, sehingga mampu menyejahterakan jamaah masjid itu sendiri.³¹

Masjid adalah tempat ibadah bagi agama Islam,

²⁸ Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Erlangga, 2012), 12.

²⁹ Haris Nurdiansyah, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta: Diandra Kreatif, 2019), 3.

³⁰ Ali Iskandar, *Ikhtiar Memakmurkan Rumah Allah*, (Sukabumi: CV Jejak, 2019), 12.

³¹ Badrah Uyuni and Muhammad Jawahir, "Pemberdayaan Masyarakat Berbasis Masjid" *Spektra*, vol 1, no. 1 (2019): 36, diakses pada 28 Januari, 2022, <https://uia.e-jurnal.id>.

tempat ibadah umat Islam dibagi menjadi dua yaitu masjid yang bisa digunakan salat jum'at dan masjid yang tidak bisa digunakan sebagai salat jum'at atau biasa disebut langgar atau surau. Selain digunakan sebagai tempat salat tempat ibadah ini biasanya digunakan sebagai tempat perayaan hari-hari besar umat Islam, tempat ceramah, kajian agama, diskusi serta pada zaman dulu masjid digunakan sebagai tempat kegiatan bakti sosial dan penyusunan strategi militer.³²

Beberapa dari pengertian Masjid di atas dapat ditarik kesimpulan, bahwa Masjid adalah tempat ibadah salat bagi agama Islam, dan juga adanya masjid sebagai solusi permasalahan bagi umat Islam.

c) Fungsi Masjid

Masjid memiliki fungsi utama ialah sebagai tempat sujud umat Islam. Umat Islam diwajibkan menjalankan salat sebanyak lima kali dalam sehari, serta dianjurkan oleh Allah SWT melakukan salat berjamaah di masjid.³³ Pada dasarnya fungsi utama masjid adalah tempat sujud kepada Allah, serta tempat beribadah kepada-Nya. Masjid adalah tempat paling banyak dikumandangkan nama nama Allah baik berupa adzan, iqomah, dzikir dan lain sebagainya. Tetapi fungsi lain dari masjid adalah sebagai salah satu pusat kegiatan masyarakat Islam.³⁴

Selain itu masjid juga memiliki fungsi sebagai berikut:

- a. Masjid adalah tempat kaum muslimin dalam memecahkan masalah yang timbul dalam masyarakat.
- b. Masjid adalah tempat membina para jamaah.
- c. Masjid adalah tempat menimba ilmu pengetahuan kaum muslimin.
- d. Masjid adalah tempat membina kader kader pemimpin umat.
- e. Masjid sebagai tempat pelaksanaan pengaturan dan

³² Fariz Nizar, "Pengaruh Perilaku Pengunjung Terhadap Personal Space Di Masjid Al Haddad Pamanukan Pada Masa Pandemi Covid 19" *Jurnal Arsitektur Arcade*, vol5, no. 1 (2021): 84, diakses pada tanggal 28 Januari, 2022, <http://jurnal.universitaskebangsaan.ac.id>.

³³ Mohammad E Ayub, *Manajemen Masjid*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1996), 7.

³⁴ Ahmad Putra and Prasetyo Rumondor, "Eksistensi Masjid Di Era Rasulullah," *Tasamuh*, vol 17, no. 1 (2019): 255, diakses pada tanggal 28 Januari, 2022, <https://journal.uinmataram.ac.id>.

supervisi sosial.³⁵

Dari berbagai fungsi masjid tersebut dapat dipahami bahwa masjid adalah tempat umat islam dalam melakukan ibadah baik ibadah salat maupun kegiatan sosial yang bertujuan positif. Dengan menerapkan berbagai fungsi yang ada diatas tentunya sebuah masjid akan menjadi pusat bagi umat Islam dalam menuju kebaikan. Serta masjid juga akan menjadi tempat yang bermanfaat bagi masyarakat sekitar.

d) Peranan masjid bagi Umat Islam

Masjid tidak hanya memiliki peran sebagai tempat ibadah salat saja, tetapi masjid memiliki wadah beraneka kegiatan umat Islam. Demikian pula, fungsi masjid tidak hanya digunakan sebagai aktivitas akhirat saja, tetapi memperpadukan aktivitas ukhrawi dan aktivitas duniawi. Adanya makna yang mendalam mengenai fungsi dan peranan masjid merupakan pertanda bahwa masjid memiliki arti penting dengan memberikan dampak positif bagi pengembangan diri secara pribadi. fungsi peranan masjid dapat berjalan, tentu masjid akan semakin memiliki arti ditengah kehidupan umat Islam.³⁶

e) Pengertian Manajemen Masjid

Manajemen masjid adalah sebuah proses pengelolaan masjid untuk mencapai tujuan yang diinginkan dengan melalui jalan koordinasi aktivitas baik secara finansial maupun jamaah dalam rangka memakmurkan masjid, mengelola berbagai potensi yang dimiliki oleh masjid seperti jamaah, donatur, bangunan masjid, pengurus, teknologi yang dimiliki oleh masjid tersebut guna mencapai sasaran.³⁷

Manajemen masjid adalah suatu proses atau usaha mencapai kemakmuran masjid yang ideal, dilakukan oleh seorang pimpinan pengurus masjid bersama staf dan jama'ahnya melalui aktivitas yang positif. sedangkan menurut Ayub Mohammad E dalam bukunya yang berjudul "*Manajemen Masjid*" bahwa manajemen atau idarah masjid ialah usaha-usaha untuk merealisasikan fungsi masjid

³⁵ Ayub, *Manajemen Masjid*, 7–8.

³⁶ Ayub, *Manajemen Masjid*, 10.

³⁷ Hayu Prabowo, *Eco Masjid: Dari Masjid Memakmurkan Bumi*, (Jakarta: Lembaga Pemuliaan Lingkungan Hidup dan Sumber Daya Alam Majelis Ulama Indonesia, 2017), 20.

sebagaimana mestinya. Baik memamanajemeni secara fisik maupun fungsi dari masjid tersebut.³⁸ Dengan seimbangnnya manajemen baik fisik maupun fungsi masjid akan menjadikan manajemen berjalan dengan baik dan para jamaah menjadi nyaman.

Dalam mengelola masjid, unsur *man* dan *money* merupakan unsur yang sangat perlu diperhatikan oleh pengelola masjid. Oleh karena itu dalam mengelola masjid tidak bisa mengandalkan dana jum'at saja tetapi pengelola harus mampu mengembangkan usaha serta potensi dari masjid tersebut.

f) Aspek Manajemen Masjid

Dalam pengelolaan masjid tentunya memiliki sebuah aspek aspek penting didalamnya. Adapun aspek aspek manajemen masjid sebagai berikut :³⁹

a. Sarana fisik masjid

Dalam memamanajemeni masjid tentunya harus memperhatikan sarana fisik seperti, ruang salat, tempat wudhu, *sound system*, dll.

b. Pengurus masjid

Tentunya dalam mengelola masjid yang baik diperlukan pengurus masjid yang profesional. Sehingga dalam bertugas memamanajemeni masjid dalam menjalankan tugas tugas sesuai dengan teori manajemen masjid.

c. Keuangan masjid

Keuangan masjid adalah hal penting yang harus diperhatikan dalam mengelola sebuah masjid. Dengan keuangan masjid yang baik tentunya akan berpengaruh pada baiknya program masjid tersebut.

d. Jamaah masjid

Jamaah adalah potensi yang besar dalam manajemen masjid yang mampu dimanfaatkan dan dikelola untuk memakmurkan sebuah masjid, dengan mengajak jamaah untuk bersama sama memakmurkan masjid.

e. Program masjid

Untuk memakmurkan masjid tentunya program masjid harus berorientasi pada kemaslahatan jamaah serta masyarakat dengan berbagai program positif yang

³⁸ Ayub, *Manajemen Masjid*, 33.

³⁹ Sidi Gazalba, *Mesjid : Pusat Ibadat Dan Kebudayaan Islam*, (Jakarta: Pustaka Al-Husna, 1994), 118.

bersifat ibadah maupun sosial.

Banyak program yang bisa diselenggarakan di masjid agar masjid menjadi pusat umat Islam baik mulai dari anak-anak, dewasa, hingga lansia Sehingga kemakmuran masjid tidak hanya pada keadaan fisik tetapi mendorong kegiatan kegiatan sosial, pendidikan, kesehatan bahkan mampu menjadikan terciptanya kemandirian ekonomi bagi kaum muslimin.

6. Konsep Dana Pengembangan Masjid

Masjid adalah salah satu organisasi nirlaba yang memiliki hak untuk melakukan manajemen keuangan yang baik, Karena banyaknya aktivitas masjid yang berjalan tentunya membutuhkan pendanaan yang cukup besar. Sehingga dengan hal tersebut memerlukan sebuah manajemen keuangan yang baik dan transparan.⁴⁰ Manajemen masjid yang baik tentunya harus memerlukan manajemen keuangan yang baik. Baik dana tersebut dari jamaah maupun dari sumber usaha masjid sendiri. Semua itu harus dikelola keuangannya dengan baik.

Organisasi nirlaba adalah organisasi orientasi kegiatannya bukan karena keuntungan dan kekayaan semata, namun bersifat sosial dan hal ini menjadikan masjid termasuk dalam kategori organisasi nirlaba. Jadi masjid seharusnya menganut tata pengelolaan keuangan lembaga nirlaba.⁴¹

Aliran dana masjid secara tradisional didapatkan melalui kotak masjid atau sedekah jamaah. Namun kebutuhan yang cukup banyak tentunya tidak akan memadai ketika hanya mengandalkan dua pos tersebut. Sehingga pengurus masjid harus berpikir dalam mendapatkan pendapatan dana masjid dengan misalnya, mencari pada donatur yang dapat memberikan infaknya setiap bulan.⁴²

Ketika sudah mampu mendapatkan pemasukan dana dari para donatur tentunya perlu adanya manajemen keuangan yang baik demi menopang pengelolaan dana pengembang masjid. Dalam sebuah lembaga nirlaba atau organisasi tentunya harus mampu memamanajementi keuangan yang berfungsi sebagai penyaji

⁴⁰ Zaenul Akhmad, Nur Fitriyah dan Indria Puspitasari Lenap, "Praktik Manajemen Keuangan Masjid Dan Potensi Dana Masjid," *Jurnal Riset Akuntansi Aksioma*, vol. 19, no. 1 (2020): 71, diakses pada tanggal 29 Januari, 2022, <http://www.aksioma.unram.ac.id>.

⁴¹ Rizqi Anfanni Fahmi, "Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta," *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Islam*, vol. 3, no. 1 (2017) : 71, diakses pada 29 Januari, 2022, <https://journal.uinsi.ac.id>

⁴² Ayub, *Manajemen Masjid*, 57.

dan pembagi sumber dana yang dimiliki untuk memastikan kegiatan mampu terselenggara dengan baik.⁴³

Sementara itu, manajemen keuangan masjid, terutama pada penggunaan dana, sering kali tidak berjalan efektif dan tidak menggunakan ilmu manajemen keuangan organisasi nirlaba. Karena faktanya banyak penggunaan dana masjid hanya diorientasikan pada pembangunan fisik masjid saja. Sementara untuk program kemakmuran yang selain fisik sangatlah minim yang dianggarkan.

B. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu bertujuan untuk mendapatkan bahan perbandingan dan acuan. Pada penelitian ini akan membahas tentang Membahas tentang efektivitas pemanfaatan teknologi dan informasi dalam stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen. Untuk menghindari anggapan kesamaan dengan penelitian yang akan dilakukan oleh peneliti, maka dalam hal ini peneliti mencantumkan hasil-hasil penelitian terdahulu sebagai berikut.

1. Hasil penelitian Nurul Fauziah (2019)

Penelitian skripsi Nurul Fauziah (2019), yang berjudul *“Efektivitas pemanfaatan teknologi informasi dalam meningkatkan motivasi belajar peserta didik pada pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa.”*⁴⁴ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Implikasi dari penelitian ini yaitu pendidik memiliki tugas, salah satunya memilih memanfaatkan teknologi informasi yang ada untuk membantu peserta didik mencapai kompetensi yang diinginkan. Terkhusus pada pembelajaran sejarah kebudayaan Islam agar menjadikan penelitian ini sebagai acuan untuk menerapkan pendekatan saintifik, karena berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis, ternyata sangat efektif dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik.

Perbedaan antara penelitian yang akan dilakukan yaitu

⁴³Rizqi Anfanni Fahmi, “Manajemen Keuangan Masjid di Kota Yogyakarta”, 72.

⁴⁴ Nurul Fauziah, “Efektivitas Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik Pada Pembelajaran SKI di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kab. Gowa” Skripsi : UIN Alauddin Makasar (2019), diakses pada 29 Januari, 2022, <http://repositori.uin-alauddin.ac.id>.

terletak pada objek penelitian. Jika Nurul Fauziyah meneliti pada sistem pembelajaran di MTs Muhammadiyah Kaluarrang Kabupaten Gowa, sedangkan objek penelitian ini pada dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen. Sedangkan persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama meneliti mengenai pemanfaatan teknologi informasi yang menggunakan metode deskriptif kualitatif.

2. Hasil penelitian Jurmadi (2018)

Penelitian skripsi Jurmadi (2019), yang berjudul “*Sistem Pengelolaan Dana Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat)*.”⁴⁵ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sistem pengelolaan dana Masjid Agung Baitul Makmur Kabupaten Aceh Barat disimpan di Bank Aceh atas nama Masjid Agung Baitul Makmur yang bertanggung jawab dua orang yaitu ketua dan bendahara BKM agar tidak terjadi kecurigaan dan hal yang tidak diinginkan. Setiap dana masuk dan keluar harus mengetahui ketua atau wakil ketua dan bendahara BKM. Sedangkan peran Badan Kemakmuran Masjid (BKM) dalam pengelolaan, pemeliharaan dan pemakmuran Masjid.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama meneliti tentang dana kemakmuran masjid dengan metode pendekatan deskriptif kualitatif, sedangkan perbedaan dengan penelitian yang akan dilakukan terletak pada substansi dan objek yang diteliti. Jika Jurmadi meneliti pada sistem pengelolaan dana kemakmuran masjid. Sedangkan pada penelitian ini mengenai pemanfaatan teknologi dan informasi pada stabilisasi dana pengembangan Masjid Raya Al Falah Sragen.

3. Hasil penelitian Misrina Ratu Rahmah (2021)

Penelitian skripsi Misrina Ratu Rahmah (2021), yang berjudul “*Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 1 Kota Palangka*”

⁴⁵ Jurmadi, “Sistem Pengelolaan Dana Dalam Memakmurkan Masjid (Studi Kasus Masjid Agung Baitul Makmur Aceh Barat),” Skripsi : UIN Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh (2018), diakses pada 29 Januari, 2022, <http://repository.ar-raniry.ac.id>.

Raya.”⁴⁶ Penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan metode deskriptif yaitu peneliti terjun langsung ke lapangan dan dengan pendekatan kualitatif dengan jenis data yang digunakan adalah data primer dan sekunder. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa, Pada proses pembelajaran dengan memanfaatkan program E-learning yang berbasis CBT, *WhatsApp*, *Google Form*, *Zoom*, *Youtube* guru di MTsN 1 Kota Palangka Raya dalam pemanfaatan teknologi informasi tersebut khususnya pada pembelajaran Aqidah Akhlak sehingga dapat membantu guru dalam menyampaikan pembelajaran maupun tugas siswa sesuai dengan keterampilan, pengetahuan, dan sosial selama proses pembelajaran yang lebih dominan menggunakan aplikasi *WhatsApp*.

Persamaan dengan penelitian yang akan dilakukan yaitu sama sama meneliti pemanfaatan teknologi dan informasi dengan metode pendekatan kualitatif, Sedangkan perbedaan dengan penelitian ini adalah terletak pada objek penelitian. Jika Misrina Ratu Rahmah meneliti pada pembelajaran aqidah akhlak di MTsN 1 Kota Palangka Raya. Sedangkan peneliti meneliti mengenai stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen.

C. Kerangka Berpikir

Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, didalam skripsi ini akan menjelaskan mengenai beberapa aspek yang akan dijadikan sebagai sebuah kerangka pikir. Peneliti menggunakan tiga teori yaitu teori teknologi informasi, teori manajemen dana masjid, kedua teori tersebut diambil guna untuk mengetahui teknik pemanfaatan teknologi informasi yang dilakukan oleh pihak masjid dalam proses stabilisasi dana di Masjid Raya Al Falah Sragen saat ini.

Adapun inti skripsi ini membahas mengenai bagaimana memanfaatkan teknologi informasi bagi stabilisasi dana pengembang masjid Raya Al Falah Sragen apakah sudah menerapkan teori tersebut saat melakukan proses stabilisasi dana pengembang, dan apakah pihak masjid memiliki kecakapan dalam menyelesaikan permasalahan terhadap teknologi dalam stabilisasi dana. Skripsi ini mempunyai titik fokus penelitian yaitu mengenai

⁴⁶ Misrina Ratu Rahmah, “Pemanfaatan Teknologi Informasi Dalam Pembelajaran Aqidah Akhlak Di MTsN 1 Kota Palangka Raya,” Skripsi : IAIN Palangka Raya (2021), diakses pada 29 Januari, 2022, <http://digilib.iain-palangkaraya.ac.id>.

pemanfaatan teknologi dan informasi dalam stabilisasi dana pengembang Masjid Raya Al Falah Sragen terkait pemanfaatan teknologi informasi tersebut yang menerapkan ilmu teknologi informasi, dan manajemen dana masjid. Untuk mempermudah penulis dalam melakukan penelitian, maka kerangka berpikir penulis sebagai berikut.

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Berpikir

